

Keterkaitan Tingkat Stres dengan Konsentrasi Kortisol pada Mahasiswa Jenjang Sarjana dan Profesi FKG UI = Relationship between Stress Levels and Cortisol Concentrations Among Preclinical and Clinical Dental Students in Universitas Indonesia

Sekar Embun Jempina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567254&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Peningkatan stres yang lebih tinggi di kalangan pelajar kedokteran gigi dibandingkan populasi umum telah ditunjukkan pada penelitian terdahulu. Studi lain juga mengungkapkan adanya perbedaan tingkat stres antara mahasiswa jenjang sarjana dengan profesi kedokteran gigi. Hingga saat ini, masih sedikit penelitian mengenai keterkaitan antara tingkat stres dengan konsentrasi kortisol pada jenjang pendidikan yang berbeda, terutama pada bidang kedokteran gigi. Tujuan: Menganalisis keterkaitan antara tingkat stres dengan konsentrasi kortisol pada mahasiswa jenjang sarjana dan profesi FKG UI. Metode: Empat puluh sampel yang terdiri dari dua puluh sampel saliva tidak terstimulasi dan dua puluh sampel terstimulasi saliva mahasiswa jenjang sarjana dan profesi FKG UI dikumpulkan. Uji Bradford dilakukan untuk memeriksa konsentrasi protein total pada seluruh sampel. Uji konsentrasi kortisol saliva dilakukan dengan menggunakan FineTest® Human COR (Cortisol) ELISA Kit. Hasil: Terdapat keterkaitan signifikan antara tingkat stres dengan konsentrasi kortisol saliva terstimulasi pada mahasiswa jenjang sarjana dan profesi FKG UI ($r = -0.473$; $p = 0.035$). Sementara itu, tidak terdapat keterkaitan yang signifikan secara statistik antara tingkat stres dengan konsentrasi kortisol saliva tidak terstimulasi ($r = -0.123$; $p = 0.607$). Kesimpulan: Korelasi negatif sedang antara antara tingkat stres dengan konsentrasi kortisol saliva terstimulasi pada mahasiswa jenjang sarjana dan profesi FKG UI menunjukkan bahwa peningkatan stres cenderung diikuti dengan penurunan konsentrasi kortisol.

.....Background: Prior research has indicated that dentistry students experience higher stress level than the general population. Other research also demonstrates a gap in stress levels between undergraduate and professional students. Research on the connection between stress levels and cortisol concentrations at varying educational levels is still lacking, particularly in dentistry. Objective: To analyze the relationship between stress levels and cortisol concentrations in undergraduate and professional students at FKG UI. Method: 40 samples consisting of 20 unstimulated saliva samples and 20 stimulated saliva samples from FKG UI undergraduate and professional students were collected. The Bradford test was carried out to check the total protein concentration in all samples. The salivary cortisol concentration test was used by using the FineTest® Human COR (Cortisol) ELISA Kit. Results: There is a significant relationship between stress levels and stimulated salivary cortisol concentrations in FKG UI undergraduate and professional students ($r = -0.473$; $p = 0.035$). There was no statistically significant link between stress levels and unstimulated salivary cortisol concentrations ($r = -0.123$; $p = 0.607$). Conclusion: In FKG UI undergraduate and professional students, there is a somewhat negative connection between stress levels and stimulated salivary cortisol concentrations, indicating that a rise in stress is typically followed by a fall in cortisol levels.